

**PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS RUMAH TANGGA MISKIN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik**



**OLEH :  
NASARIF MAHEMBA  
2017210106**

**KONSENTRASI MANAJEMEN PUBLIK  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2021**

## **PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS RUMAH TANGGA MISKIN**

### **ABSTRAK**

Program PKH sudah dijalankan oleh pemerintah pusat sejak tahun 2007 sampai saat ini sudah hampir mencapai sesuai arahan pemerintah pusat. Sesuai dengan fokus persoalan yang menjadi tolak ukur dalam program PKH merupakan program bantuan yang baik dalam memberikan kontribusi sebagai upaya menurunkan angka kemiskinan. Pertama yang diprioritaskan adalah pendataan keluarga yang benar-benar miskin/tidak mempunyai kartu PKH atau yang rumahnya masih papan, rumah bagus tapi ekonominya terpuruk. setelah itu data dimandirikan untuk proses mengimput ke pusat untuk penerima PKH masa yang akan datang. Maka untuk lebih mengatasi persoalan adalah adanya pendataan ulang 3 bulan sekali dalam kurung waktu tiga bulan sekali dan tiap bulan selalu mengadakan verval sehingga saat ini bisa berkurang angka kemiskinan.

Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah mengadakan program pembinaan, pelatihan kepada warga miskin sehingga warga miskin mengikuti pelatihan dalam pembuatan krupuk Singkong, tahu sutra dan lain sebagainya sehingga menghasilkan uang dan bisa meningkatkan kualitas rumah tangga miskin melalui dari Bantuan PKH.

Kata kunci: Program Pemberdayaan Masyarakat miskin melalui PKH

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 latar Belakang**

Persoalan perlu untuk dikaji secara terus-menerus. Persoalan kemiskinan yang rumit dan mengharapkan uluran tangan pemerintah suatu arahan agar melaksanakan suatu pekerjaan dan tugas semua pihak secara gotong royong dan terorganisasi. Akan tetapi dalam mengatasinya selama ini pada realistiknya semuanya belum maksimal dan tidak berkelanjutan. Oleh karena itu memerlukan perbaikan yang secara otomatis dan menyeluruh agar dapat menangani kemiskinan. Damayanti dalam Chambers (2016: 15-19) Menyampaikan bahwa hal kemiskinan yang dialami bagi masyarakat senantiasa berkembang dan bertali-temali dengan berbagai penyebab yang merancang jaringan kemiskinan.

Wacana pemerintah dalam rangka kelajuan untuk mengatasi persoalan sekaligus pengembangan program dibidang perlindungan sosial, sejak Tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah menjalankan Program Bantuan Tunai Bersyarat (PBTB) yang sekarang dikenal dengan. PKH memberikan bantuan tunai terhadap (RTM) dan bagi anggota keluarga Rumah Tangga Miskin (RTM) diharuskan menjalankan penetapan dan ketentuan yang sudah disahkan. Program ini pada jangka pendek bertujuan untuk mengurangi beban Rumah Tangga (RTM) dan pada jangka panjang harapanya bisa melepaskan mata rantai kemiskinan antar

generasi sehingga generasi yang akan datang dapat keluar dari jerat kemiskinan. yang dimaksud dalam Program Keluarga Harapan yakni untuk membantu mengurangi kemiskinan dengan cara meningkatkan kualitas rumah tangga miskin Sumber Daya Manusia pada kelompok masyarakat sangat miskin. Dalam jangka pendek, bantuan ini membantu mengurangi beban pengeluaran kepada rumah tangga sangat miskin sedangkan untuk jangka panjang, dengan persyaratan keluarga penerima PKH supaya dapat sekolahkan dan keluarganya, melaksanakan kekebalan tubuh balita, meeriksa kandungan bagi ibu hamil, dan perbaikan gizi, dan diharapkan dapat menghilangkan jerat kemiskinan dari generasi kegenerasi serta rumah tangga sangat miskin bisa mendapatkan pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Elis dalam Kalsum, (2019: 70-76) menyampaikan bahwa sudut pandang kemiskinan menyangkut ada 3 bagian diantaranya segi kebutuhan, pengetahuan, dan intelektual. Bagian kekuarangan/kebutuhan bisa didefinisikan sebagai kurangnya pengetahuan yang bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan taraf hidup yang meningkatkan kemakmuran keluarga miskin. Dari segi pengetahuan, bisa melihat dari pemberdayaan tingkat *aces to power*. Kekuasaan pada pengertian ini mencakup susunan metode politik yang bisa menentukan kesanggupan sekelompok orang untuk mencapai pemberdayaan. Akan tetapi secara umum intelektual memperlihatkan sisi kekurangan jaringan dan sistem sosial yang mendorong untuk memperoleh peluang meningkatnya kapasitas. Maka dari itu, dengan terciptanya keputusan dari pemerintah untuk mengatasi

masalah kekuarangan tentunya keluarga yang tergolong dalam miskin pasti mmengharapkan yang namanya kemakmuran supaya tidak ada ketimpangan kehidupan antara orang miskin dan orang kaya. Miskin adalah suatu problem yang wajib diprioritaskan betul oleh pemerintah, sebab miskin boleh bilang masih sebagai problem sosial. Sehingga miskin wajib diurus/diperhatikan secara cepat dengan tujuan untuk mencapai pada titik kemakmuran. Kebijakan pemerintah untuk cara mengatasi kemiskinan sudah dilaksanakan namun, belum memaksimalkan diberbagai bidang pun telah diserahkan. Akan tetapi, sampai saat ini problem kemiskinan belum juga teratasi secara maksimal, untuk semua.

Soekanto Dalam Daud (2018) bahwa kemiskinan dapat dimaksud menjadi satu kondisi keluarga tidak mampu mengurus rumah tangganya dan derajat tindakan keluarga serta belum berdaya untuk memanfaatkan kemampuan, mental serta materi keluarga.

Selain itu, Suharto (2009 : 131) menyampaikan maka miskin adalah problem sosial yang tetap dikaji secara berkelanjutan. Pemerintah selalu mengatasi persoalan diberbagai daerah namum, belum terlaksana dengan baik dan masih ada dalam kehidupan kita saat ini, namun saat ini masalahnya senantiasa berkembang. dalam hal ini, pemerintah perlu dikaji persoalan kemiskinan agar keluarga miskin tetap memberdayakan PKH dengan baik.

Kemiskinan adalah keadaan saat individu atau sekelompok orang yang belum mencukupi kebutuhan pokok dalam sehari-hari/rumah tangganya Kemiskinan yang diimplementasikan dibanyaknya negara salah satunya Indonesia yakni kemampuan belum mencukupi kebutuhan primer. Kemiskinan diliputi dengan

rendahnya kapasitas hidup penduduk, pendidikan, kesehatan dan gizi transfer tunai bersyarat atau Bantuan Tunai Bersyarat. Dengan tujuan untuk mempercepat mengatasi kemiskinan dan juga pengembangan kebijakan di bidang perlindungan sosial, dimulai pada tahun 2007 pemerintah mengimplementasikan. Program Keluarga Harapan pun dapat menjadi wadah atau tempat mendapatkan jaminan kemasyarakatan yang benar-benar tidak mencukupi kebutuhan primer.

Berbagai cara sudah dijalankan Pemerintah selama ini untuk memberikan kesempatan/harapan pada masyarakat miskin untuk berkurangnya kemiskinan. Kemiskinan terealisasi penyebabnya adalah banyaknya kuantitas orang dalam *one family*, ekonominya belum mencukupi kebutuhan primer, tempat kerja yang masih kurang, pendidikan yang rendah, dan kurangnya keterampilan. Salah satu sarana awal untuk menangani kemiskinan yakni dengan strategi penerapan pengenalan terhadap masyarakat dan daerah tujuan yang hendak didatangi melalui Program PKH untuk memberdayakan masyarakat yang benar-benar tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan pokok atau tempat kediamannya.

Pendampingan pemanfaatan dana bantuan dijalankan di tiap kecamatan dan harapannya agar para ibu rumah tangga mendapatkan PKH dan dapat dimanfaatkan uang bantuan tersebut sesuai dengan kebutuhan. jika ada penyalahgunaan uang bantuan maka bagian Dinas Sosial dapat dikenai sanksi pemberhentian bantuan. Persoalan di Kelurahan Sisir terkait anak sekolah sangatlah beragam. Ada sebagian ibu rumah tangga yang merasakan keluhan disebabkan banyaknya tanggungan sekolah anaknya, ada juga anak yang putus

sekolah sebab tidak ada biaya, dan ada sebagian anak di Kelurahan Sisir yang berforma namun tidak dapat melanjutkan sekolah.

Dalam rangka mempercepat menangani persoalan sekaligus mengembangkan program perlindungan sosial, dari tahun 2007 pemerintah Indonesia sudah menjalankan Program PKH. Program yang sama sudah diterapkan dan bisa sukses di sebagian Daerah yang di kenal dengan bantuan. Program keluarga harapan agak direncanakan memberdayakan usaha untuk mendirikan metode perlindungan sosial terhadap masyarakat miskin.

RTBM Rumah Tangga Benar-benar Miskin adalah penerima bantuan PKH yang mempunyai beberapa kewajiban yang wajib dicukupi terutama harus kesehatan, sekolah dan kemakmuran secara umum. Program keluarga harapan mempunyai fungsi yaitu memberikan pendapatan terhadap rumah tangga sangat miskin melalui berkurangnya dan Untuk melepaskan ikatan kemiskinan antara keluarga melalui peningkatan daya serap kesehatan atau gizi, sekolah dan kualitas *income* anak dimasa mendatang dan memberikan kepastian terhadap anak masa depan.

## 1.2 **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kualitas rumah tangga miskin ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pada Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kualitas rumah tangga miskin. di Desa Sumbersekar?

## 1.3 **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui P rogram apa saja yang dilakukan Pemerintah Desa melalui PKH.

2. Untuk memahami faktor pendukung dan penghambat dalam Program pembinaan pemberdayaan masyarakat melalui PKH Desa sumbersekar dalam meningkatkan kualitas rumah tangga miskin.

#### 1.4 **Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis: hasil dari penelitian ini harapannya bisa memberikan pemahaman kepada mahasiswa, khususnya prodi administrasi publik tentang pentingnya penerapan PKH dalam meningkatkan kapasitas rumah tangga.

2. Secara efektif dari hasil penelitian ini bisa memberikan masukan kepada desa Sumbersekar tentang bagaimana Program Keluarga Harapan (PKH) untuk meningkatkan kapasitas rumah tangga.



## DAFTAR PUSTAKA

Agus, Slamet. 2013. Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Memutus Rantai Kemiskinan (Studi Di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokarto) *Jurnal Administrasi Publik. Vol. 16, No.2*

Abdul Hakim, Dedy Utomo, 2014. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin (Studi pada Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri) *Jurnal Administrasi Publik. Vol. 2, No. 1,*

Ayu, Dyah. 2015. Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban) *Jurnal administrasi Publik. Vol. 3, No. 1,*

Damayanti, Aldiastri. 2016. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat (Studi Kasus di Kabupaten Probolinggo). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP). Vol.2, No. 3.*

Daud, Muhammad. 2018. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin. *Jurnal Humaniora, Vol. 2, No. 1,*

Dewi, Liahati. 2018. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kelurahan Sisir Kecamatan Batu Kota Batu. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol. 7, No. 2

Febrianti, Suyanto 2003. Pendidikan Gratis Dan Kesadaran Pendidikan Pada Masyarakat Di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi*

Herlina, Sisilia. 2015. Strategi komunikasi humas dalam membentuk citra pemerintah kota malang. *Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik*. vol. 4, No. 3

Isnaini, Khodziah. 2014 Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kecamatan Dawa Arblandong Kabupaten Mojokarto. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol 2, No. 4

Kalsum, Umi. 2019. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kebijakan Uu No. 10 Tahun 2017 Tentang Program Keluarga Harapan Pada Desa Tamanasri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang). *Jurnal Respon Publik*. Vol. 13, No. 6,

Kasmir. 2006. Kewirausahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kotler, Philip. 2008. Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2. Jakarta: Indeks.

Maipita, Indra. 2014. Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Miles dan Huberman. 1992. Analisis data Kualitatif. (diterjemahkan Ole: Tjetjep Rohedi Rosidi). Jakarta: Universitas Indonesia.

Moleong, J. lexi. 2014. *Metologi Penelitian Kualitatif: PT Remaja Rosdakarya Bandung* Pedoman Pelaksanaan PKH, 2019 - Kemsos RI - Kementerian Dalam Negeri

Pedoman pelaksanaan PKH, 2019- Kementerian Dalam Negeri.

Rahayu. Sri Lestari. 2012 Bantuan Sosial di Indonesia ( Sekarang dan ke depan ). (Bandung: Fokus media), hlm. 129

Soedjatmoko. 1995. Dimensi Manusia dalam Pembangunan, (Jakarta: LP3ES), 157.

Suharto, Edi. 2009. Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat. (Bandung: PT Refika Aditama).

Sulistiyawati, Dwi (2015). Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Sekolah Se-Gugus Sekolah Sidayu Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas. Jurusan Pendidikan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D: ALFABETA CV. Bandung.*

Sugiyono. 2016 *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, Dan R&D: ALFABETA CV. Bandung.*

Sugiyono. 2017 *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, Dan R&D: ALFABETA CV. Bandung.* Sutjimli, Sri. 2019. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH)

dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kupu Kecamatan

Dukuhturi Kabupaten Tegal. *Journal Kajian Politik – Pemerintah*. Volume 2–  
Nomor 2,

Tlonaen, Yudid B.S. 2014. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH)  
Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin. *Jurnal Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik*. Vol. 3, No. 1

Zein, Achmad. 2009. *Aplikasi Pemasaran dan Salesmanship*. Jakarta: Mitra.